

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Update Situasi Global
Penyakit Infeksi Emerging

Sistem Kewaspadaan Dini &
Respon (SKDR) KLB dan
Bencana



DAFTAR ISI

BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-3 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

- 12 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 11 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 12 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 13 Informasi Kesehatan: Penyakit Virus Nipah

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Yunani, Brazil, dan Polandia	9.064	365
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Selandia Baru, Hongkong, Taiwan, Spanyol, Australia, Singapura, dan Korea Selatan	192	0
3.	MPox	Guinea, Madagaskar, dan Uganda	214	0
4.	Penyakit Virus Nipah	India	2	0
5.	Demam Kuning	Kolombia	6	3
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Selandia Baru, Australia, dan Taiwan	22	1
7.	Meningitis Meningokokus	Jepang, Spanyol, Amerika Serikat, Australia, dan Vietnam	27	6
8.	Polio	RD Kongo	3	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-53 2025 s.d. Minggu ke-2 2026 terjadi penambahan 9.064 kasus konfirmasi & 365 kematian. 3 Negara dengan penambahan terbanyak: Yunani, Brasil, dan Polandia.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-48 2025 s.d. Minggu ke-2 2026 terjadi penambahan 192 kasus di 9 negara, yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Singapura, Selandia Baru, Hongkong, dan Korea Selatan.

Mpox

Pada Minggu ke-53 2025 s.d. Minggu ke-2 2026 terjadi penambahan 214 kasus konfirmasi di 14 negara.

**Penyakit
Virus Hanta**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-2 terdapat penambahan kasus Polio di RD Kongo.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-1 s.d. 2 terjadi penambahan 27 kasus konfirmasi di 5 negara yaitu Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Vietnam, dan Australia.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-52 s.d. 53 2025 terdapat 5 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.

**Penyakit Virus
Marburg**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Penyakit Virus Nipah

Pada Minggu ke-2, India melaporkan 2 kasus konfirmasi dan 3 suspek.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

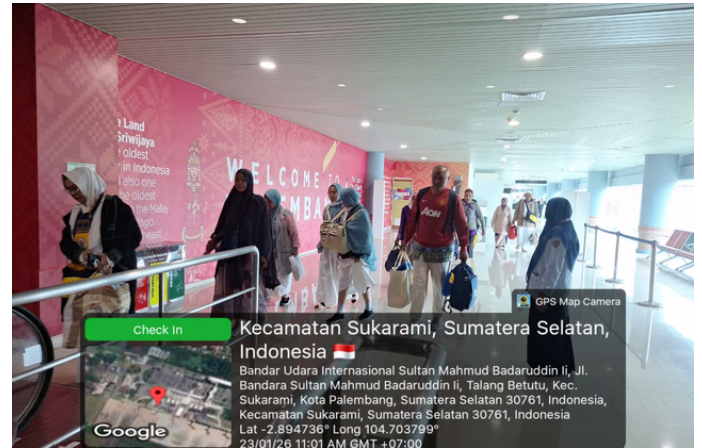
Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

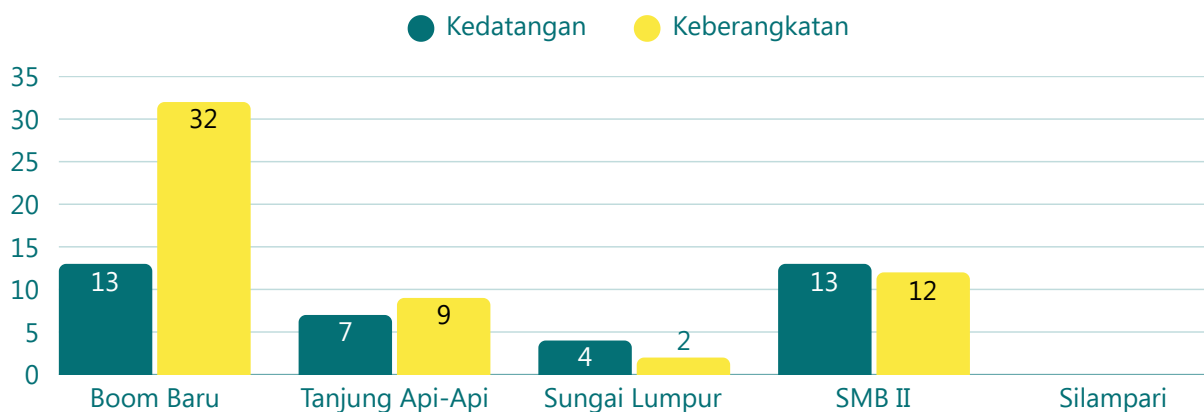
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-3, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 24 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 13 kedatangan dan 32 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	7 4		Jumlah Kapal	4
Singapura			China		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1
Hongkong			Thailand		
	Jumlah Pesawat	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	11 7
Arab Saudi			Malaysia		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (11 kapal dan 7 pesawat), atau sekitar 48% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

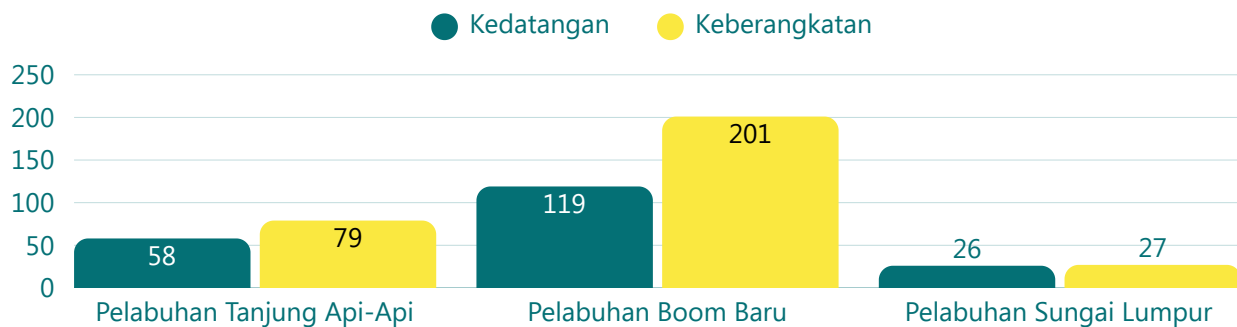
- Malaysia: MPox (*update* Minggu ke-51), Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-2), Legionellosis (*update* Minggu ke-2)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-2), Covid 19 (*update* Minggu ke-2)
- China: MPox (*update* Minggu ke-2), Avian Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-1)
- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-46), Covid 19 (*update* Minggu ke-50)

- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Pada Minggu ke-3 terjadi penambahan jumlah kedatangan alat angkut dari luar negeri sebesar 5%. Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

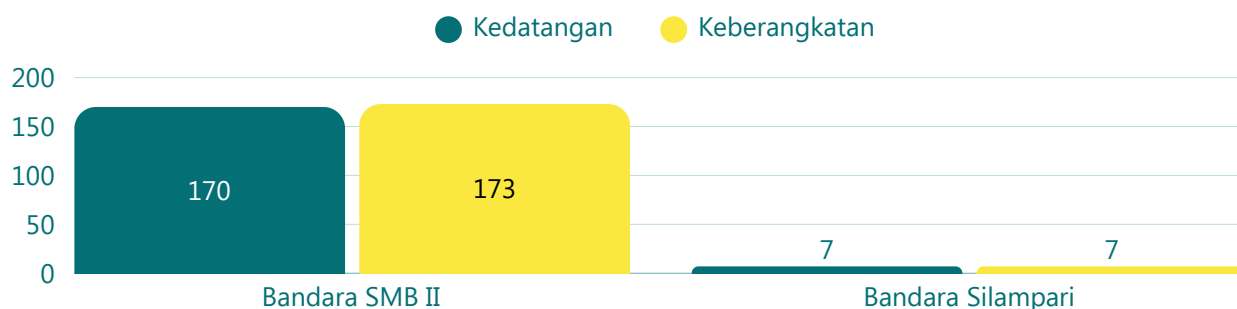
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-3 adalah sebanyak 510 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 203 kapal, dan yang berangkat sebanyak 307 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-3 adalah sebanyak 357 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 177 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

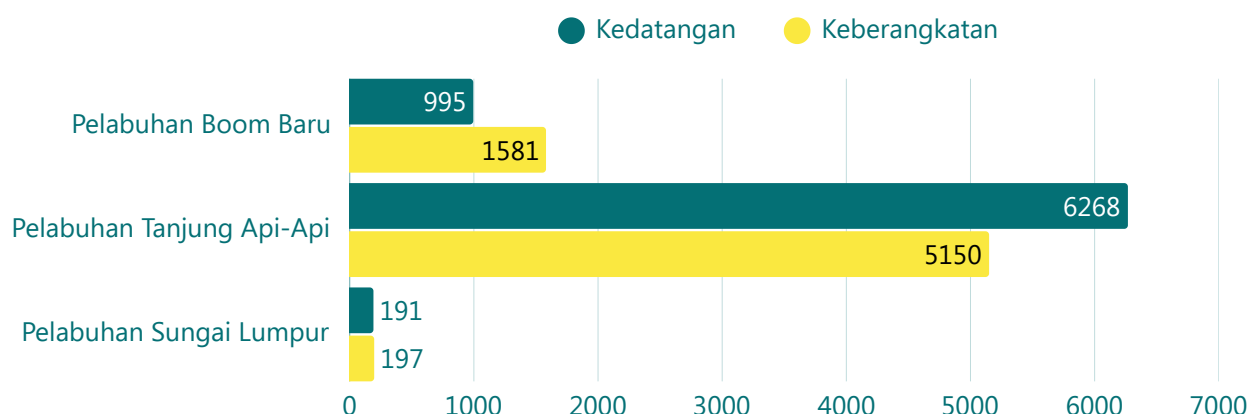
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

OLEH: DR. LINDA SUNARSIH, M.KES, SUBIANTORO, SKM, M.KES &
GULIANO GANDY, SKM, M.KES

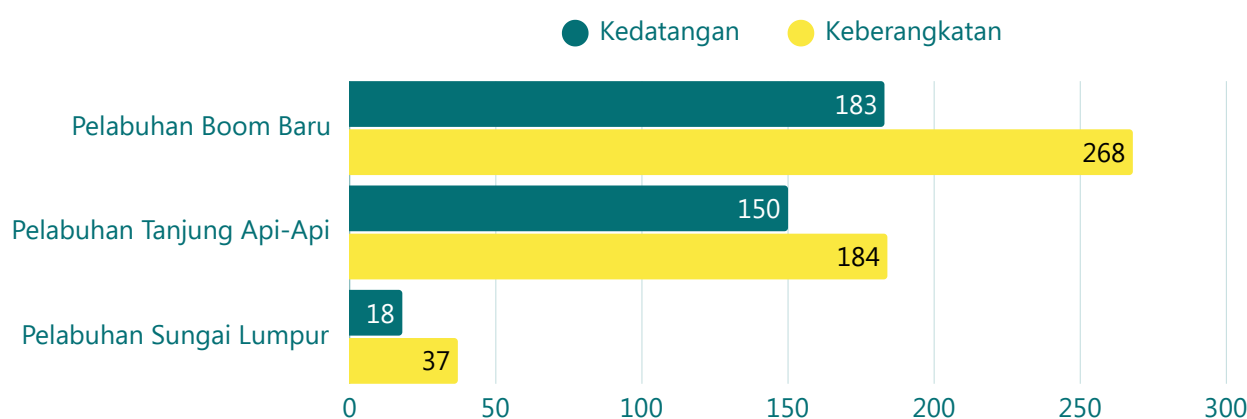
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-3 berjumlah 14.382 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.454 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.928 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

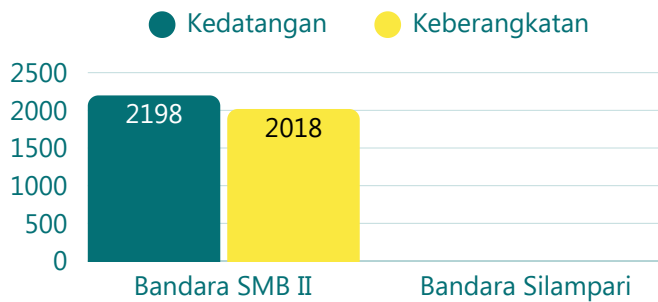
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-3 tercatat sebanyak 840 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE 3 TAHUN 2025

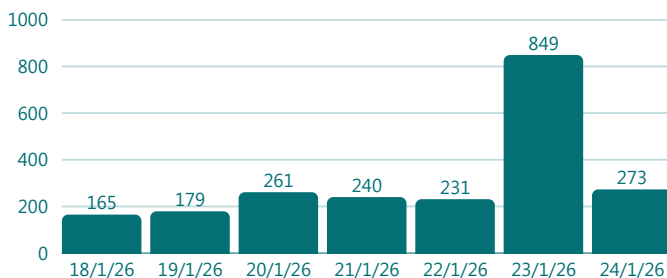
OLEH: DR. FENTY WARDHA, M.KES, SYAHRIAL AD, SKM & ASRITA FAJRIANI, SKM, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



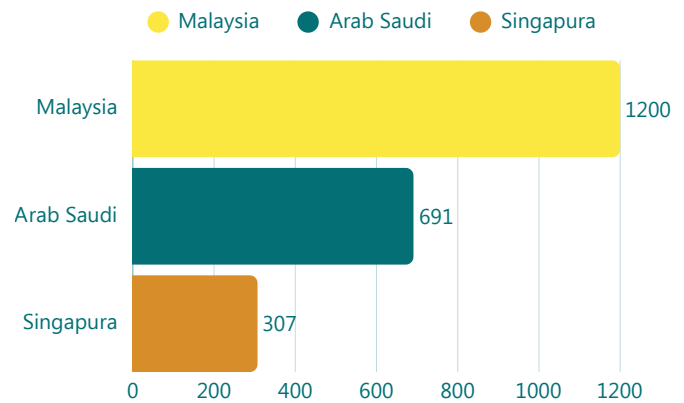
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-3, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.198 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

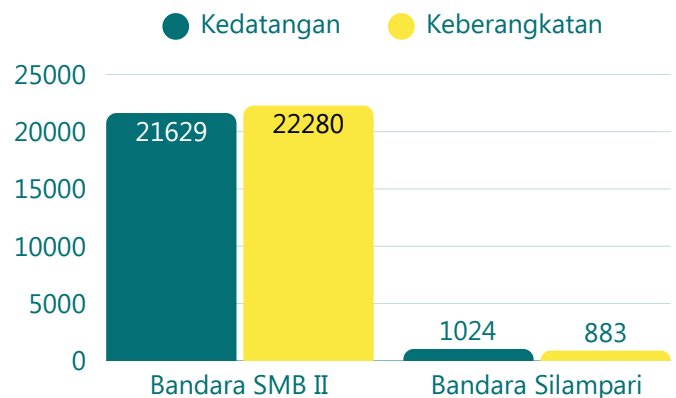
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 23 Januari 2026, dengan jumlah 849 orang, seiring kedatangan 3 penerbangan internasional yaitu 2 dari Arab Saudi & 1 dari Malaysia.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.200 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan
PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-3 mencapai 45.816 orang, dengan rincian 22.653 orang datang dan 23.163 orang berangkat.

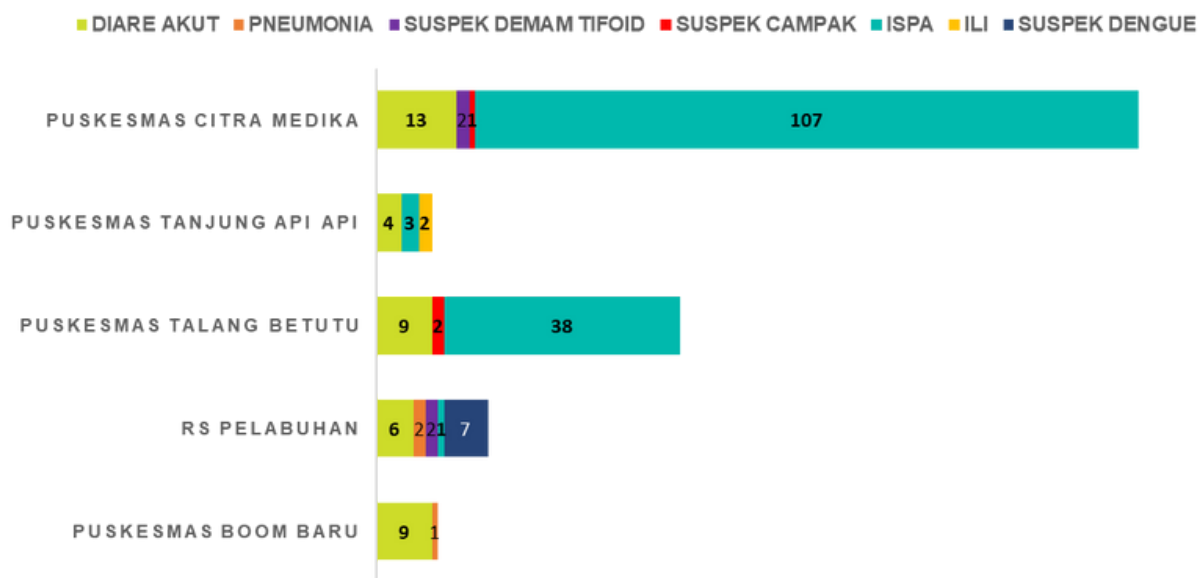
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-3 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-3 Tahun 2026 menunjukkan adanya penambahan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada Minggu ke-3 oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 209 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 149 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 107 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 38 kasus, Puskesmas Tanjung Api Api 3 kasus dan RS Pelabuhan melaporkan 1 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 41 kasus diare akut yang dilaporkan oleh seluruh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

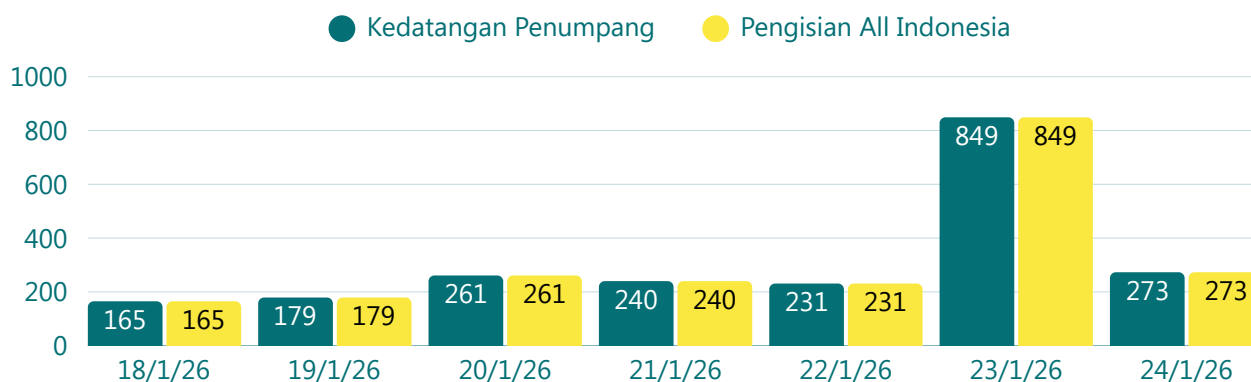
MINGGU KE-3 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-3, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.198 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status **Merah** (bergejala): 3 orang
- Status **Kuning** (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 4
- Status **Hijau** (tidak berisiko): 2.191 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

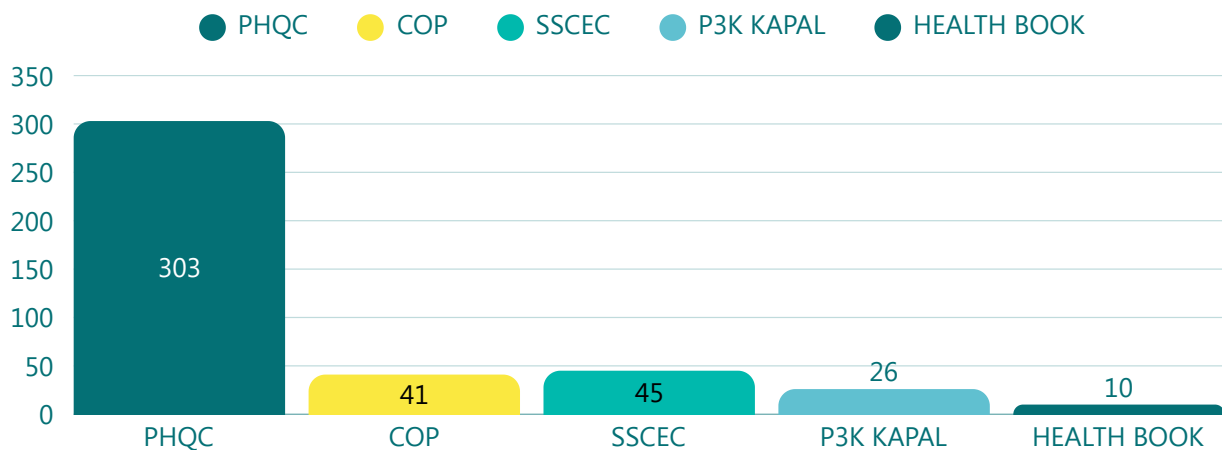
- Batuk: 1 orang
- Pilek: 2 orang

Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

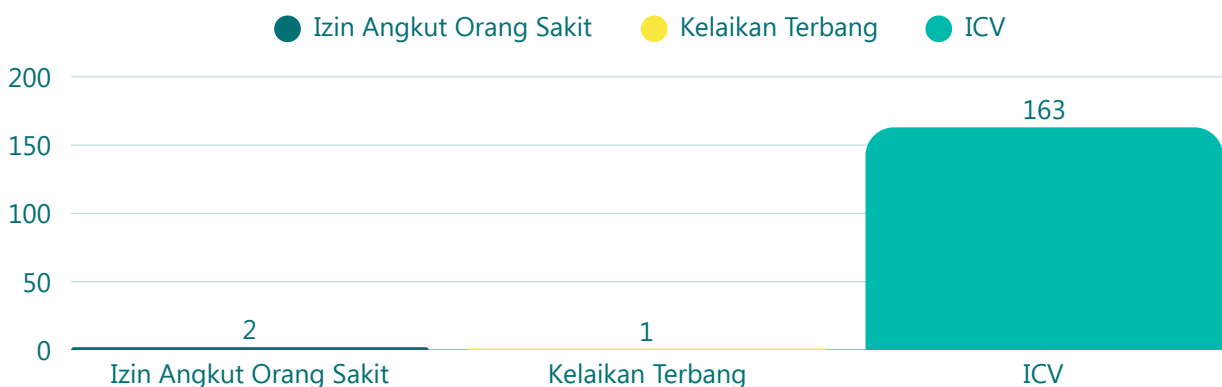
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 303 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



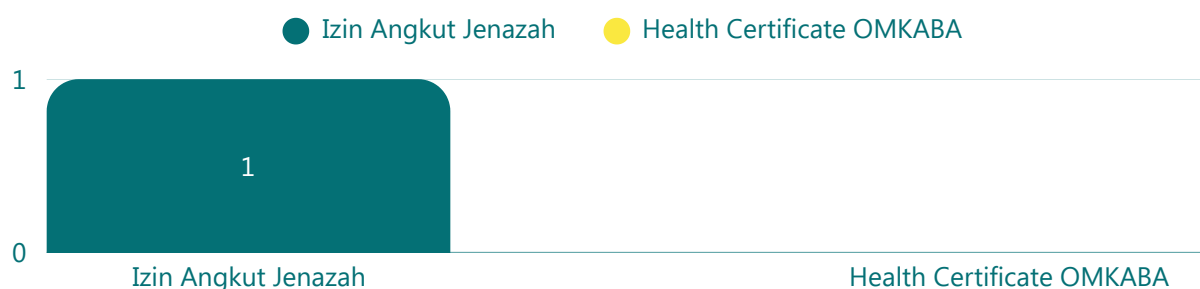
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional / *International Certificate of Vaccination* (ICV), yaitu sejumlah 93 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-3, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

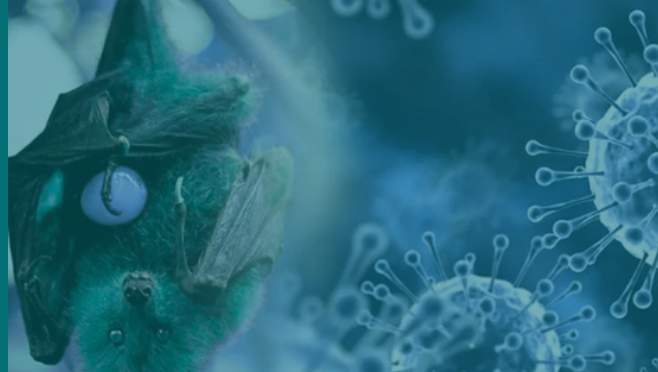
KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 326 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

PENYAKIT VIRUS NIPAH: PENYEBAB, GEJALA, DAN PENCEGAHAN



APA ITU PENYAKIT VIRUS NIPAH?

Penyakit virus Nipah adalah **penyakit zoonosis** (menular dari hewan ke manusia) yang **berbahaya**, pertama kali ditemukan di **Malaysia pada tahun 1999**. Virus ini dibawa oleh **kelelawar buah** dan dapat menular ke **hewan ternak (seperti babi)** kemudian ke manusia, atau langsung ke manusia melalui **cairan tubuh**.

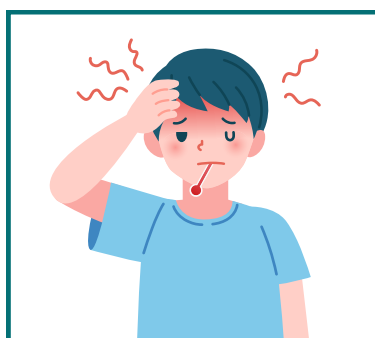
PENYEBAB PENYAKIT VIRUS NIPAH



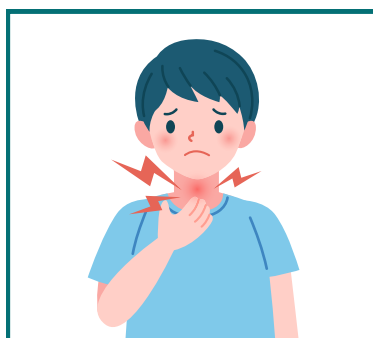
Update Situasi Terkini:

Pada Minggu ke-2 Tahun 2026, terdapat penambahan **2 kasus** konfirmasi & **3 suspek** di India

GEJALA PENYAKIT VIRUS NIPAH



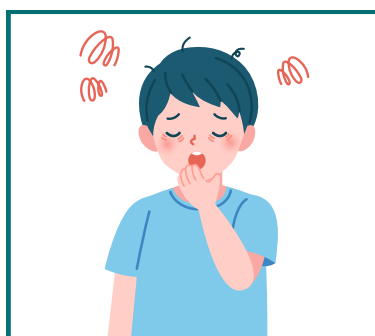
Demam



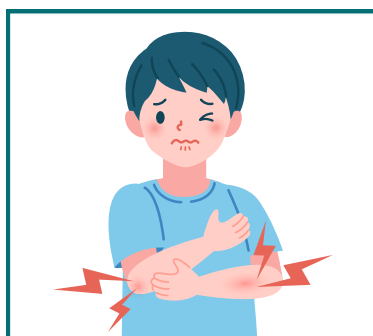
Sakit Tenggorokan



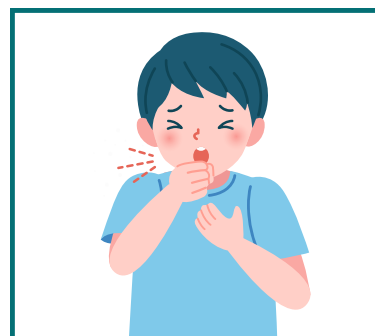
Sakit Kepala



Hilang Kesadaran



Nyeri Otot



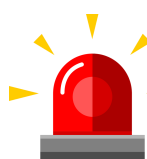
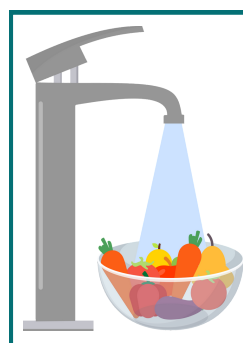
Muntah

Peradangan otak muncul pada kasus berat

PENCEGAHAN PENYAKIT VIRUS NIPAH

Berikut beberapa langkah pencegahan penyakit virus Nipah:

- Tidak mengonsumsi nira/aren langsung dari pohonnya
- Mencuci dan mengupas buah secara menyeluruh
- Membuang buah yang terdapat tanda gigitan kelelawar
- Mengonsumsi daging ternak yang dimasak hingga matang
- Menghindari kontak dengan hewan yang terinfeksi
- Menggunakan APD bagi petugas pemotong hewan
- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- Menggunakan jaring pada kandang hewan



Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk pengobatan infeksi virus Nipah

KESIMPULAN

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-3 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 37 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 7 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 13 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 4 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 13 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 18 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-3 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 65.254 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 23.827 orang, dengan 2.198 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.301 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-3 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), suspek Campak dan suspek dengue, dengan total yang dilaporkan sebanyak 209 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-3 TAHUN 2026

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang dihimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard All Indonesia untuk mengetahui status penumpang yang telah mengisi data sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-1, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, RS Pelabuhan dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat dihimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.

6

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari India < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-3 | 18 S.D. 24 JANUARI 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)